

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
DISERTAI LKS BERORIENTASI PROBLEM SOLVING DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI SISWA  
KELAS VIII.1 SMP NEGERI 2 PADANG**

**TESIS**



**Oleh**

**REVIANTI  
51580**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
KONSENTRASI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **ABSTRACT**

**Revianti. 2011. The implementation of Cooperative Learning Jigsaw Type and Worksheet Oriented by Problem Solving to Improve Students' Learning Activities in Biology subject at grade VIII.1 SMPN 2 Padang. Thesis. Postgraduate Program Padang State University.**

Grade VIII. 1 at SMPN 2 Padang is an excellent class in which the students have good mark with the average mark above 75. However, learning process tended to be dominated by a certain group. The students afraid to comment dan give opinion unless they were pointed by the teacher and they less appreciated their friends' opinion, in other words, they tended to be egotist. The discussion method applied by the teacher is unstructured so that it had not activated the students as a whole yet. This research intended to increase students' learning activity. The suitable way to improve that condition was by implementing the cooperative learning Jigsaw type and worksheet oriented by problem solving.

This research is a classroom action research. It was conducted at SMPN 2 Padang grade VIII.1 which has 38 students. The data were gathered through the observation sheets, field notes, and a video recording.

The result of this research showed that the percentage of the students' activities reached the criteria of very good. Students had been able to cooperate well in their group and appreciate their friends' opinion in discussion to finish the task given to them. Moreover, on the way they did the tasks in the worksheet followed correct procedure and they noted the result of the discussion. These reached the criteria of very good. It can be concluded that learning through cooperative model jigsaw type and worksheet oriented by the problem solving could increase students' learning activity on Biology subject at grade VIII.1 SMPN 2 Padang.

## ABSTRAK

**Revianti, 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Disertai LKS Berorientasi Problem Solving dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri. 2 Padang.** Tesis. Konsentrasi Pendidikan Biologi Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Kelas VIII.1 pada SMP Negeri 2 Padang adalah kelas unggul, dimana siswa yang berada di kelas ini memiliki nilai rata-rata di atas 75. Kecendrungan yang selama ini terjadi dalam pembelajaran, diskusi didominasi oleh kelompok tertentu, siswa kurang berani menanggapi dan mengeluarkan pendapat kalau tidak ditunjuk langsung oleh guru dan kurang menghargai pendapat temannya, siswa cenderung egois. Metode diskusi yang diterapkan oleh guru selama ini belum terstruktur sehingga belum mampu mengaktifkan siswa secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Cara yang dianggap tepat untuk memperbaiki kondisi tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. 1 SMP negeri 2 Padang yang berjumlah 38 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi, Catatan lapangan dan rekaman video.

Hasil penelitian menunjukkan persentase aktivitas siswa mencapai kriteria baik sekali. Siswa sudah dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok serta sudah mampu menghargai pendapat teman pada waktu dilakukan diskusi menyelesaikan tugas yang diberikan pada mereka. Begitu juga dengan cara mereka mengerjakan LKS sesuai prosedur dan mencatat hasil diskusi yang mencapai kriteria baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kooperatif tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving adalah suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa agar aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran dan mau menghargai temannya dan dapat meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas VIII.1 di SMP Negeri 2 Padang.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Disertai LKS Berorientasi Problem Solving Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 di SMP Negeri 2 Padang*” adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitasw Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis
3. Di dalam Karya Tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat panyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar seesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , Juni 2011

Saya yang menyatakan

**REVIANTI**

**Nim 51580**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia Nya sehingga penulisan tesis yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS Berorientasi Problem Solving Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VIII,1 Di SMP Negeri 2 Padang ” dapat diselesaikan.

Hasil penelitian ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Biologi di Program Pascasarjana UNIVERSITAS NEGERI PADANG.

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas hasil penelitian tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada : **Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi M.Pd**, sebagai dosen pembimbing I sekaligus sebagai Rektor Universitas Negeri Padang dan **ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si**, sebagai pembimbing II sekaligus sebagai Ketua Konsentrasi Pendidikan Biologi yang telah berkenan meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk membimbing, memberi arahan, saran-saran dan motivasi yang berharga kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Lufri. M.S, bapak Dr.Abdul Razak, M.Si dan bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd sebagai kontributor / penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran-saran, arahan dan koreksi selama penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H Mukhaiyar, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, beserta staf yang telah memberi pelayanan administrasi dengan baik.

3. Para dosen Kosentrasi Pendidikan Biologi Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, Kepala sekolah, para guru serta siswa SMP. Negeri 2 Padang yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Ibu Rismayenti, S.Pd, ibu Nelisma, S.Pd dan bapak Rismaridi S.Pd selaku Observer dengan ikhlas memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini .
6. Kedua orang tua saya, Ayahanda H Rizwan Rustam dan Ibunda Hj Nurtama Rizwan serta keluarga besar atas do'a, dorongan dan pengorbanan yang diberikan.
7. Suami tercinta Nasirwan serta anak – anak, Kevin, Vicko dan Hanny yang selalu dengan ikhlas mengorbankan kepentingannya untuk saya.
8. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana konsentrasi Pendidikan Biologi angkatan 2011.

Teriring doa yang tulus, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Akhir kata semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Proses Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran kooperatif.....	10
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	13
4. Pembelajaran Problem Solving.....	16
5. Lembaran Kerja Siswa.....	18
6. Lembaran Kerja yang Problem Solving.....	21
7. Aktivitas Siswa.....	.

B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Prosedur Penelitian .....	25
a. Perencanaan.....	26
b. Tindakan Penerapan Kooperatif tipe Jigsaw.....	27
c. Pengamatan dan Refleksi.....	29
E. Variable dan Data... ..	30
F. Indikator Ketercapaian.....	30
G. Instrument .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasis Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	60
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	69
B. Implikasi.....	69
C. Saran .....	71
 <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	 73
Keterangan Lampiran-lampiran.....	76



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII.1 selama 4 tahun terakhir...	4
2. Enam tahapan model pembelajaran kooperatif .....	12
3. Data Aktifitas Siswa Siklus I.....	33
4. Kendala dan Solusi tindakan Siklus I.....	52
5. Data Aktivitas Siswa Siklus II.....	55
6. Rekapitulasi Persentase Indikator Aktivitas Siswa.....	58
7. Persentase rata-rata tiap Aktivitas Belajar Siswa persiklus.....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Ilustrasi Kegiatan Kelompok Jigsaw.....	15
2. Skema kerangka berfikir.....	24
3. Siklus PTK menurut Suharsimi.....	26
4. Diagram Batang peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I ..	33
5. Diagram Batang peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus II ..	55
6. Diagram Batang peningkatan Aktivitas 5 Pertemuan .....	58
7. Persentase rata-rata tiap Aktivitas Belajar Siswa persiklus.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
A. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	77
B. Lembaran Kerja Siswa ( LKS ).....	91
C. Daftar nama dan Kelompok siswa kelas VIII.1 SMP N 2 Padang..	112
D. Nilai Ulangan Harian Siswa.....	116
E. Lembaran Observasi Aktivitas Siswa.....	119
F. Foto-foto Pelaksanaan Penelitian.....	130
G. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	138
H. Contoh Lembaran Kerja yang dikerjakan siswa.....	140
I. Catatan Lapangan.....	150

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2004 berbasis kompetensi (KBK), yang selanjutnya disempurnakan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP) memberi penekanan pada pengembangan kompetensi setiap individual siswa. Dengan penekanan pada kompetensi tersebut, berarti kegiatan pembelajaran di kelas lebih ditekankan kepada siswa untuk lebih aktif, aktif mencari informasi dan melakukan eksplorasi sendiri atau bersama teman secara berpasangan atau berkelompok.

Menurut Dewey (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:46), belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung, belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok, dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*), guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator. Keterampilan berpikir merupakan aspek penting dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Jika keterampilan berpikir tersebut tidak dilatih secara terus-menerus dalam kegiatan belajar, dapat dipastikan kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan akan sangat rendah. Pengembangan keterampilan berpikir kritis pada siswa yang dimulai sejak awal akan membentuk kebiasaan cara berpikir siswa yang sangat bermanfaat bagi siswa itu sendiri di kemudian hari.

Mata pelajaran Biologi menghendaki keterlibatan dan peran aktif siswa secara utuh dalam melakukan pengamatan, meramalkan, menggunakan alat dan bahan belajar, menerapkan konsep, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan dan mengajukan penelitian (Lufri, 2006:8). Karakteristik Biologi tersebut juga harus tercermin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat. Hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Diharapkan keterampilan proses siswa dapat dikembangkan berupa sikap dan nilai yang meliputi rasa ingin tahu, jujur, sabar, terbuka, kritis, tekun, ulet, sabar, cermat, disiplin dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh amat penting agar kegiatan pembelajaran bermakna bagi siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar kelas VIII.1 selama 4 tahun, rata-rata hasil belajar siswa setiap tahun untuk kelas ini selalu baik dan semua siswa mempunyai nilai di atas KKM (75). Hal ini disebabkan kelas VIII.1 adalah kelas unggul, dan memang siswa yang ditempatkan di kelas ini adalah siswa dengan nilai rata-rata di atas 75 berdasarkan nilai rapor sebelumnya.

Namun walaupun siswa pada kelas VIII.1 tidak bermasalah dalam hal hasil belajar, penulis mengamati bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam pembelajaran baik secara sendiri sendiri atau

berkelompok agar kegiatan pembelajaran bermakna bagi siswa. Salah satu penyebab yang penulis rasakan adalah pengelolaan pembelajaran di kelas belum mampu mengembangkan potensi yang membuat siswa aktif. Pembelajaran masih belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Guru lebih sering menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi sangat kurang.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi penulis telah mencoba beberapa kegiatan pembelajaran. Diantaranya penulis telah melakukan kegiatan belajar kelompok agar siswa lebih aktif. Dilain kesempatan penulis melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi dan tanya jawab di mana dalam pembelajaran kelompok siswa diberikan masalah yang akan mereka kerjakan bersama-sama. Namun pembelajaran yang telah penulis lakukan belum memperoleh hasil memuaskan. Kenyataan yang penulis lihat diskusi didominasi oleh kelompok tertentu, siswa kurang berani menanggapi dan mengeluarkan pendapat kalau tidak ditunjuk langsung oleh guru siswa kurang menghargai pendapat teman serta siswa cenderung berkelompok hanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru saat itu dan itupun dilakukan sendiri-sendiri sehingga tidak terjadi tukar pendapat diantara teman satu kelompok. Masalah ini terjadi mungkin disebabkan belum tepatnya metode dan strategi mengajar yang diterapkan atau belum tepatnya model mengajar yang penulis terapkan begitu juga metode diskusi yang diterapkan oleh guru selama ini belum terstruktur sehingga belum mampu mengaktifkan siswa secara keseluruhan.

Secara terperinci aktivitas siswa dalam proses pembelajaran biologi yang penulis amati di kelas VIII.1 pada tahun pelajaran 2009/2010 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas Belajar siswa kelas VIII.1 SMP.N 2 Padang

No	Aktivitas Siswa	NA	%
1	Aktivitas berdiskusi dalam kelompok	22	57.90
2	Menanggapi dan mengeluarkan pendapat	15	39,47
3	Menghargai pendapat teman	15	39.47
4	Mengerjakan tugas secara individual	30	78.95

Sumber: Guru Biologi SMP.N 2 Padang

Apabila permasalahan diatas dibiarkan begitu saja, dikhawatirkan bisa berakibat kurang baik bagi siswa. Karena jika siswa tidak menunjukkan aktivitas yang diinginkan dalam proses pembelajaran maka pembelajaran dirasakan menjemukan, kurang menarik, dan tidak menyenangkan.

Sehubungan dengan fakta-fakta di atas, maka dipandang perlu untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran siswa dapat menguasai konsep dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritisnya.

Menurut Silberman ( 1996 : 6 ) kegiatan belajar aktif perlu dilakukan untuk mempelajari sesuatu dengan baik serta melakukan pemecahan masalah sendiri, dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki. Pada saat kegiatan belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Belajar aktif sangat menyenangkan, sering kali siswa tidak hanya terpaku di tempat-tempat duduk mereka, berpindah-pindah dan berpikir keras.

Berdasarkan masalah yang penulis hadapi dan pandangan yang dikemukakan Silberman ( 1996 : 6 ) bahwa kegiatan pembelajaran harus dapat membuat siswa aktif agar pembelajaran menjadi menyenangkan, penulis berkeinginan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw karena model pembelajaran ini menuntut siswa bekerja secara kelompok guna menyelesaikan masalah yang diberikan secara sistematis berdasarkan tahap-tahap yang telah ditentukan.

Jigsaw adalah salah satu model kooperatif yang paling fleksibel, (Slavin, 2009:237). Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran yang menuntut kerjasama, dimana siswa dibagi menjadi kelompok yang beranggotakan 5-6 orang secara heterogen. Masing-masing anggota bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar yang menjadi tugasnya dan mampu mengerjakan bagian tersebut serta menjelaskan kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan sekaligus pembelajaran teman lain. Disinilah terlihat keunggulan model pembelajaran tipe Jigsaw. Dimana setiap individu harus aktif mencari dan menyerap informasi dari sesama kelompok ahli dan menjelaskan kekelompok asal, serta menerima penjelasan dari teman sekelompok mengenai materi yang berbeda. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan



yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan (Lie, 2004:69).

Dalam menerapkan model kooperatif tipe Jigsaw ini penulis juga menyertakan LKS berorientasi *problem solving* dimana LKS berisi masalah-masalah yang mampu membuat siswa tertantang untuk memecahkan masalah dengan melakukan penyelidikan otentik untuk mencari penyelesaian terhadap masalah yang diberikan. Mereka menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisis informasi, membuat referensi dan merumuskan kesimpulan, sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini penulis lakukan karena kelas VIII.1 adalah siswa-siswa yang punya kemampuan diatas rata-rata dan mereka butuh tantangan yang lebih besar dibanding siswa-siswa pada kelas regular.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS Berorientasi Problem Solving untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pengelolaan kelas sehingga aktivitas belajar siswa masih rendah.
2. Diskusi dikuasai kelompok tertentu.

3. Siswa kurang berani menanggapi dan mengeluarkan pendapat.
4. Siswa kurang menghargai pendapat teman.
5. Siswa kurang berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa Kelas VIII 1 SMP N 2 Padang”

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving di kelas VIII 1 SMP N 2 Padang.

### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Guru, Sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa.
2. Kepala Sekolah, sebagai bahan diskusi dalam menemukan metode yang tepat yang akan digunakan oleh guru dalam memperbaiki proses pembelajaran biologi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas didasarkan hasil observasi dan hasil refleksi yang telah dilakukan selama penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang. Peningkatan aktivitas yang dimaksud adalah berani mengemukakan pendapat, mau menanggapi pendapat atau menjawab pertanyaan teman, aktif dalam diskusi kelompok, dapat mempresentasikan materi ahli pada teman di kelompok asal, mencatat apa yang baru saja dipelajari, dan membantu teman yang kesulitan dalam memahami tentang apa yang baru saja di jelaskan.

#### **B. Implikasi**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan merupakan salah satu upaya dari penulis sebagai seorang guru memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan cara meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat memberikan dampak positif bagi siswa. Dampak positif yang terjadi pada siswa peningkatan aktivitas. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving sangat membantu penulis dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, bergairah dan komunikatif. Hal ini merupakan implikasi dari kerja sama antara siswa memerlukan komunikasi yang baik untuk dapat memahami materi pelajaran. Saling berinteraksi antara siswa dalam memberikan masukan atau pendapat dapat menjadi pembelajaran yang diterima lebih bermakna.

Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving secara tidak langsung siswa diajar untuk bersosialisasi dengan setiap anggota kelompoknya, menghargai perbedaan, melatih siswa mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain serta saling membantu satu sama lain dalam mengkonstruksi pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Selain itu dengan memberikan pujian, penghargaan dan hadiah dapat memberikan semangat dan motivasi belajar bagi siswa.

Disamping itu dalam penerapan model Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving ini siswa akan menemukan pengalaman belajar mereka sendiri. Pengalaman belajar yang ditemukan berupa penemuan konsep-konsep serta kesimpulan dari materi. Penemuan konsep mereka dapatkan melalui penyelesaian masalah secara berkelompok berupa soal yang diberikan penulis.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan, bahwa dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw juga merupakan salah satu usaha untuk meminimalisir anggapan bahwa Biologi itu merupakan mata pelajaran yang hafalan dan membosankan. Oleh sebab itu dalam penerapannya guru yang terlibat langsung dengan siswa harus benar-benar memahami karakteristik masing-masing siswa. Dengan memahami karakteristik siswa, guru dapat membawa mereka suasana yang menyenangkan saat belajar Biologi.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model belajar Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 2 Padang, oleh karena itu disarankan :

1. Kepada guru-guru bidang studi Biologi, khususnya di SMP Negeri 2 Padang, pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar,
2. Bagi peneliti pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw disertai LKS berorientasi Problem Solving dapat dikembangkan untuk mencapai sasaran dan tujuan di bidang prestasi akademik.

3. Kepada pihak yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, agar memperhatikan dan memfasilitasi penerapan model pembelajaran yang digunakan guru agar pembelajaran yang dilakukan guru lebih dapat berkembang, bermakna, dan berdaya guna.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anonimus. 2011. *Lembaran Kerja Siswa*. (Online)  
<http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/lks-lembar-kerja-siswa.html>.  
diakses tanggal 3 maret 2011.
- Anonim. 2006. *Pengembangan Bahan Ajar*. (Online) <http://www.google.co.id/ktsp.Jardiknas.org/download/ktspsmk/tippt> diakses tanggal 25 September 2010.
- Aprilia,Seni. 2007. *Manajemen Kelas untuk Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif*. Jakarta. Visindo Media Persada.
- Arends, I. Richard. (2008). *Learning to Teach*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang UNP Press.
- DePoter, Bobbi.dkk. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung. Mizan Media Utama
- Depdiknas. (2003). *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Deni,Koswara. (2008). *Bagai mana menjadi Guru Kreati?* Bandung. Pribumi Makar.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri dan Zain Aswan.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fathurrohman,P dan Sutikno Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar.2008.*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan pendekatan system*.Jakarta.Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman. (1988:
- Oemar Hamalik.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara